

**Tanggal 22 Januari**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

Mulutku penuh dengan puji-pujian kepada-Mu, dengan penghormatan kepada-Mu sepanjang hari. (Mazmur 71:8)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

34 Ketika orang-orang Farisi mendengar, bahwa Yesus telah membuat orang-orang Saduki itu bungkam, berkumpullah mereka 35 dan seorang dari mereka, seorang ahli Taurat, bertanya untuk mencobai Dia: 36 "Guru, hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat?" 37 Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. 38 Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. 39 Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. 40 Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi." (Matius 22:34-40)

### **Pengantar untuk Renungan**

Kasih merupakan dasar utama dari hidup yang mulia. Karena pada hakikatnya intisari dari kehidupan manusia adalah relasi yang ia jalin semasa hidupnya. Baik relasi antara dirinya dengan Tuhan, dengan diri sendiri maupun dengan sesama. Oleh sebab itu, sebagai contoh, mutu kehidupan suatu rumah tangga sangat ditentukan oleh kualitas relasi yang terjalin di dalamnya. Kalau relasi suami istri berkualitas tinggi, maka mutu rumah tangga itu tinggi pula. Sedangkan relasi yang bermutu tinggi adalah relasi dalam kasih, bukan relasi dalam kebencian, dendam atau yang sejenisnya. Itulah sebabnya orang yang hidup di dalam kasih adalah orang yang hidupnya mulia.

Pentingnya relasi kasih inilah yang dikemukakan Tuhan Yesus di dalam Matius 22. Di situ dicatat, menjawab pertanyaan seorang ahli Taurat kepada-Nya, Ia berkata: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap

akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama.” Sedangkan hukum yang kedua adalah: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” Dengan demikian kita dapat menyimpulkan bahwa kasih kepada Tuhan dan kasih kepada sesama manusia merupakan dasar yang utama dan yang terpenting bagi hidup manusia. Oleh karena itu semua tindakan kita, baik kepada Allah atau kepada sesama manusia, harus dilandaskan pada kasih. Hanya dengan demikian barulah hidup kita akan menjadi hidup yang mulia.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Sudahkah Anda hidup dengan mengasihi Tuhan dan sesama manusia? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Ya Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mulia dan penuh dengan kasih. Sedemikian besar kasih-Mu sehingga Engkau rela untuk mengasihi orang yang sesungguhnya tidak layak untuk dikasihi seperti diriku. Kasih yang bukan sekadar dalam bentuk kata-kata belaka, namun Engkau buktikan dengan rela mengorbankan diri-Mu di kayu salib bagi diriku, manusia berdosa yang seharusnya menanggung murka-Mu. Sungguh mulia kasih-Mu itu, ya Tuhan, dan ajarlah diriku untuk meneladaninya. Kesadaran bahwa Engkau telah terlebih dahulu mengasihi diriku itu membangkitkan kasih di dalam hatiku kepada-Mu.

Tuhan, dengan bersandar kepada kasih-Mu aku mengangkat hatiku kepada-Mu. Aku menyadari betapa aku memerlukan kasih-Mu itu. Kasih yang mengangkat harkat hidupku, menyelamatkan jiwaku dan memberikan jaminan bagi hari esokku. Kasih yang memungkinkan diriku untuk melewati hari ini di dalam damai sejahtera. Tuntun dan sertailah diriku dengan kasih-Mu itu ya Tuhan. Mampukan diriku untuk mengasihi sesamaku, termasuk mereka yang tidak layak untuk dikasihi, sehingga diriku dapat menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang kasih-Nya tidak terbatas, aku berdoa. Amin.

### **Pengakuan Iman Rasuli**

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.  
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.  
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.  
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.  
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.  
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa, dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.  
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh; dan hidup yang kekal. Amin.

## **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## **Leksionari untuk Hari Ini**

*Matius 22*

*Mazmur 22*

*Kejadian 43-44*

Music: Ubi Caritas

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 22 Januari**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

TUHAN akan menyelesaikannya bagiku! Ya TUHAN, kasih setia-Mu untuk selama-lamanya; janganlah Kautinggalkan perbuatan tangan-Mu! (Mazmur 138:8)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

25 Sebab Ia tidak memandang hina ataupun merasa jijik kesengsaraan orang yang tertindas, dan Ia tidak menyembunyikan wajah-Nya kepada orang itu, dan Ia mendengar ketika orang itu berteriak minta tolong kepada-Nya. 26 Karena Engkau aku memuji-muji dalam jemaah yang besar; nazarku akan kubayar di depan mereka yang takut akan Dia. 27 Orang yang rendah hati akan makan dan kenyang, orang yang mencari TUHAN akan memuji-muji Dia; biarlah hatimu hidup untuk selamanya! (Mazmur 22:25-27)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Bapa yang penuh dengan kasih, Engkau adalah pribadi yang mahatahu. Tidak ada satupun yang tersembunyi dari mata-Mu. Engkau mengetahui dan tidak memandang hina semua kesusahan, kesengsaraan serta pergumulan yang sedang dihadapi oleh umat-Mu. Engkau tidak memalingkan muka ketika mereka berteriak memohon pertolongan kepada-Mu. Sebaliknya Engkau selalu bersedia mendengar seruan orang yang dengan rendah hati mencari diri-Mu dan mengulurkan tangan untuk menolong mereka. Aku bersyukur untuk kasih-Mu yang sangat besar itu.

Tuhan, dengan merendahkan hati di hadapan-Mu aku memohon pertolongan-Mu. Mampukanlah diriku agar dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang harus kukerjakan pada hari ini. Aku menyadari keterbatasan diriku, dan aku percaya bahwa kuasa dan hikmat-Mu tidak terbatas. Ulurkanlah tangan-Mu dan berikan kepadaku kemenangan atas semua pergumulan hidup yang sedang aku hadapi. Kenyangkan aku dengan kebaikan-Mu sehingga orang banyak yang menyaksikannya akan memuji-muji Engkau. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Exaudi Orationem Meam

Composer: Taizé

*© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

*© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 22 Januari**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

Ya Allah, jalan-Mu adalah kudus! Allah manakah yang begitu besar seperti Allah kami?  
(Mazmur 77:14)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

30 Maka sekarang, apabila aku datang kepada hambamu, ayahku, dan tidak ada bersama-sama dengan kami anak itu, padahal ayahku tidak dapat hidup tanpa dia, 31 tentulah akan terjadi, apabila dilihatnya anak itu tidak ada, bahwa ia akan mati, dan hamba-hambamu ini akan menyebabkan hambamu, ayah kami yang ubanan itu, turun ke dunia orang mati karena dukacita. 32 Tetapi hambamu ini telah menanggung anak itu terhadap ayahku dengan perkataan: Jika aku tidak membawanya kembali kepada bapa, maka akulah yang berdosa kepada bapa untuk selama-lamanya. 33 Oleh sebab itu, baiklah hambamu ini tinggal menjadi budak tuanku menggantikan anak itu, dan biarlah anak itu pulang bersama-sama dengan saudara-saudaranya." (Kejadian 44:30-33)

### **Pengantar untuk Renungan**

Mutu kehidupan seseorang antara lain ditentukan oleh kesetiaan yang bersangkutan kepada janjinya. Karena orang yang setia kepada janji yang ia utarakan, apapun harga yang harus ia bayar untuk itu, adalah orang yang bertanggung jawab. Sehingga dengan demikian yang bersangkutan adalah orang yang dapat diandalkan. Sedangkan orang yang dengan mudah mengingkari janjinya, karena enggan untuk membayar harganya, adalah seorang pecundang. Pribadi yang seperti itu tidaklah dapat diandalkan. Itu sebabnya orang yang mulia adalah pribadi yang tidak akan mengingkari janjinya apapun harganya untuk itu.

Kesetiaan terhadap janji inilah yang terdapat di dalam diri Yehuda, salah seorang anak Yakub, seperti yang dicatat di dalam Kejadian 44. Ia telah berjanji kepada ayahnya bahwa ia akan membawa kembali Benyamin, adik bungsunya dari Mesir dalam keadaan selamat

kepada sang ayah. Itu sebabnya ketika Yusuf bermaksud untuk menahan Benyamin di Mesir maka Yehuda menyediakan dirinya sebagai pengganti Benyamin. Dengan kata lain, Yehuda bersikap setia terhadap janjinya kepada ayahnya dan berani membayar harga untuk itu. Yusuf menghargai kesetiaan Yehuda ini, sebab memang mutu kehidupan seseorang antara lain ditentukan oleh kesetiaan dirinya kepada janjinya.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Sudahkah Anda terhitung sebagai pribadi yang setia kepada janji apapun harganya? Apakah bukti dari jawaban Anda itu?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Bapa surgawi, Engkau adalah pribadi yang dengan teguh memegang perjanjian-Mu. Tidak pernah Engkau mengingkarinya, ataupun lalai di dalam menepatinya. Oleh sebab itu Engkau patut untuk diandalkan, mulia dan layak untuk disembah. Kesetiaan-Mu memungkinkannya diriku untuk menghadapi masa yang sesukar apapun di dalam hidupku dan melewatinya dengan damai sejahtera. Sebab aku yakin apapun yang Engkau rencanakan bagi diriku pasti akan Engkau genapi dengan indah pada waktunya. Tuhan, ampunilah diriku apabila acapkali aku melalaikan janjiku kepada-Mu. Ajar dan tolonglah diriku agar hidup di dalam kesetiaan seperti diri-Mu.

Bapa yang penuh dengan kasih, aku mengucapkan syukur kepada-Mu untuk kesetiaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Engkau telah menyertai dan menuntun hidupku tanpa pernah sekalipun meninggalkan diriku untuk berjalan seorang diri. Di saat aku harus mengambil keputusan-keputusan, dengan hikmat-Mu Engkau telah menolong diriku untuk membuat pilihan yang benar. Di dalam penyertaan-Mu Engkau telah menolong diriku agar sanggup mengerjakan tugas dan tanggung jawabku sebagaimana yang seharusnya. Oleh sebab itu dengan berpegang teguh kepada kasih setia-Mu aku menyerahkan hari depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Misericordias Domini

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)